

## ABSTRAK

Hubungan kerja merupakan suatu komponen penting dalam mempertahankan kelangsungan aktivitas ekonomi, dalam hal ini termasuk pula aktivitas ekonomi yang berlangsung di Kawasan Industri Tas dan Kopor Desa Kedensari. Oleh karena itu, pada penelitian ini, pola hubungan kerja beserta dampak-dampaknya bagi kaum pengrajin menjadi fokus penelitian, dengan menitikberatkan pada Teori Patron-klien dan Teori Eksploitasi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif; paradigma interpretatif. Adapun sasaran penelitian, yang tidak lain menjadi informan dalam penelitian ini, adalah para pengrajin borongan dan pengusaha di Kawasan Industri Tas dan Kopor Desa Kedensari.

Studi ini menemukan bahwa pola hubungan kerja antara pengrajin dan pengusaha cenderung bersifat patron-klien di mana patron (pengusaha) melindungi klien (pengrajin), dan sebaliknya klien membalas jasa kebaikan patron. Dalam pola hubungan patron-klien seperti ini, tidak ditemukan adanya eksploitasi.

Pola hubungan kerja patron-klien, sebaliknya dipandang sebagai suatu pola yang bersifat menguntungkan bagi para pengrajin. Sebab, para pengrajin umumnya memperoleh dampak positif dari adanya pola hubungan tersebut.

Dengan demikian, pola hubungan kerja patron-klien tidak hanya menguntungkan bagi pihak pengusaha, tetapi juga bagi pihak pengrajin yang berada pada posisi lemah. Oleh karena itu, pola hubungan patron-klien pada dasarnya mengarahkan suatu masyarakat menjadi suatu tatanan yang harmonis dan bernuansakan kekeluargaan.

*Kata kunci:*

*pengrajin; pengusaha; patron-klien; eksploitasi*